

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif observasional yaitu melihat perbandingan nilai *Neutrophile-Lymphocyte Ratio* (NLR) berdasarkan usia dan jenis kelamin pasien Covid-19 di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek tahun 2021. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Neutrophile-Lymphocyte Ratio* (NLR) dan variabel independen yaitu usia dan jenis kelamin.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Laboratorium Patologi Klinik RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan April-Mei 2022.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang terkonfirmasi positif Covid-19 dan tercatat pada data rekam medik di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek pada bulan Juli-September tahun 2021 sebanyak 409 pasien.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah diambil dari populasi yang memenuhi kriteria yaitu melakukan pemeriksaan hitung jumlah neutrofil dan limfosit sebanyak 409 pasien.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Metode Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Variabel dependen : <i>Neutrophile-Lymphocyte Ratio</i> (NLR)	NLR pasien COVID-19 di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek yang didapatkan	Observasi data pada rekam medik untuk jumlah neutrofil	• Rekam Medik • Kalkulator	• Jumlah neutrofil • Jumlah limfosit	Rasio

		dengan cara membagi jumlah neutrofil dengan jumlah limfosit.				dan jumlah limfosit. Selanjutnya dilakukan perhitungan NLR.
2.	Variabel independen : Usia pasien COVID-19	Usia pasien yang terkonfirmasi positif COVID-19 dan melakukan pemeriksaan hitung jumlah neutrofil dan limfosit di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek.	Observasi	Rekam Medik	1. 18-25 tahun 2. 26-45 tahun 3. 46-65 tahun 4. > 65 tahun	Interval
3.	Variabel independen : Jenis kelamin pasien COVID-19	Jenis kelamin pasien yang terkonfirmasi positif COVID-19 dan melakukan pemeriksaan hitung jumlah neutrofil dan limfosit di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek.	Observasi	Rekam Medik	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal

E. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan merupakan data sekunder yang diperoleh dari rekam medik pasien Covid-19 di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek pada tahun 2021. Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Peneliti melakukan penelusuran pustaka terkait dengan judul penelitian yang akan diambil.
2. Peneliti melakukan pra-survei di instalasi Laboratorium Patologi Klinik RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
3. Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Poltekkes Tanjungkarang Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.

4. Peneliti menghubungi staf Diklat RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
5. Setelah disetujui, peneliti diberikan surat pengantar ke bagian rekam medik untuk dapat mengambil data sekunder yang dibutuhkan yaitu data rekam medik hasil pemeriksaan hitung jumlah neutrofil dan limfosit pada pasien COVID-19 bulan Juli-September tahun 2021 yang meliputi usia, jenis kelamin, dan jumlah neutrofil serta jumlah limfosit.
6. Selanjutnya data yang terkumpul disajikan dalam bentuk tabulasi.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang digunakan merupakan data sekunder, yaitu hasil pemeriksaan *Neutrophile-Lymphocyte Ratio* (NLR) pada pasien yang terkonfirmasi positif COVID-19 yang dirawat di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Setelah didapatkan data sekunder, dilakukan pengolahan data dengan cara dimasukkan ke dalam tabel untuk mengetahui distribusi frekuensi nilai *Neutrophile-Lymphocyte Ratio* (NLR) pada pasien COVID-19. Selanjutnya melakukan analisis perbandingan nilai *Neutrophile-Lymphocyte Ratio* (NLR) berdasarkan jenis kelamin dan kelompok usia menggunakan uji statistik.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi nilai *Neutrophile-Lymphocyte Ratio* (NLR) pada pasien COVID-19 berdasarkan usia dan jenis kelamin.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji *Anova One Way* untuk mengetahui perbedaan nilai *Neutrophile-Lymphocyte Ratio* (NLR) pada pasien COVID-19 berdasarkan kelompok usia dan menggunakan uji *T Independent* untuk mengetahui perbedaan nilai NLR berdasarkan jenis kelamin. Sebelum dilakukan uji tersebut, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data

berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal. Jika data tidak berdistribusi normal, maka digunakan alternatif uji *Anova One Way* yaitu uji non parametrik *Kruskal Wallis* dan alternatif uji *T Independent* yaitu uji *Mann Whitney*.